

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai situasi social. Pendekatan kualitatif seringkali digunakan dalam desain penelitian deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan merinci mengenai konteks yang sedang diteliti. Dengan cara ini, penelitian deskriptif membantu mengungkapkan karakteristik suatu fenomena tanpa memanipulasi variabel-variabelnya.¹ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami, menafsirkan, dan menggali makna dari berbagai aspek dalam kenyataan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat merinci konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti, membantu mengembangkan teori, serta memastikan kebenaran dan kedalaman data yang dikumpulkan. Sebagai ciri penelitian kualitatif, dalam hal ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang peran remaja masjid di Masjid Besar An-Nuur Bangsri dalam meningkatkan kemakmuran masjid, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Cara Pendekatan seperti observasi terlibat, analisis percakapan, analisis wacana, analisis isi, dan pengambilan data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif subjek penelitian. Dalam konteks penelitian remaja masjid di Masjid Jami' An-Nur Bangsri, penggunaan observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi dapat memberikan data yang relevan dan kontekstual mengenai kegiatan dan peran remaja dalam lingkungan masjid.² Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan remaja masjid di Masjid Jami' An-Nur Bangsri untuk mencari kebenaran data yang sesuai.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Masjid Besar An-Nuur yang beralamat di Jl. Jepara-Bangsri No.3, Kec. Bangsri, Kab. Jepara.

¹ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

² Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 3 November 2023 dengan melakukan kunjungan pertama ke rumah ketua remaja masjid untuk konfirmasi terkait judul penelitian. Kemudian, penelitian dilanjutkan pada tanggal 21 April 2024 dan berakhir pada 5 Mei 2024. Tahapan penelitian meliputi observasi, pengumpulan data terkait penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk dianalisis, dan tahap terakhir adalah menyusun deskripsi atau laporan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian kualitatif merujuk pada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti cenderung mendalami konteks dan makna dari pengalaman subjek, menggali wawasan mendalam tanpa mengukur secara kuantitatif. Subyek penelitian kualitatif dapat melibatkan interaksi langsung dengan partisipan. Adapun subyek penelitian ini melibatkan pengurus Masjid Besar An-Nuur Bangsri khususnya pengurus remaja masjid.

Tabel 3.1 Demografi Para Narasumber

Demografi	Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
Usia	34	29	56
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki	Laki-Laki
Jabatan	Ketua Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri	Anggota Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri	Ketua Takmir Masjid Besar An-Nuur Bangsri
Partisipasi dalam Kepengurusan Masjid	2012-Sekarang	2012-Sekarang	2012-Sekarang

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan mengenai suatu permasalahan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa observasi langsung, wawancara, survei, dan dokumentasi. Pemilihan sumber data yang tepat sangat penting, dan kecukupan data akan memengaruhi kualitas dan kebenaran hasil penelitian. Dengan mempertimbangkan kebutuhan penelitian dan beberapa soal yang menyangkut penelitian, peneliti dapat memilih satu atau lebih sumber

data yang sesuai. Sumber data akan menentukan apakah data yang diperoleh adalah data primer atau data sekunder.³ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara khusus oleh peneliti dari sumber pertama. Termasuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri melalui observasi langsung, wawancara, atau survei. Data primer memberikan informasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Proses pengumpulan data primer peneliti survei dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan remaja masjid di Masjid Besar An-Nuur Bangsri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian.⁵ Penggunaan data sekunder dapat membantu peneliti dalam memberikan konteks, mengarahkan penelitian, atau membandingkan temuan dengan studi sebelumnya yang dapat melibatkan analisis terhadap data dari instansi, atau penelitian sebelumnya untuk mendukung atau melengkapi temuan penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dari penelitian, karena setelah rencana penelitian disetujui, peneliti dapat memilih prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan strategi yang digunakan. Cara pengumpulan data bisa melibatkan wawancara, observasi, survei, atau analisis dokumen, tergantung pada jenis penelitian dan tujuannya. Memilih teknik yang tepat membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan informasi secara terperinci yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian adalah kegiatan ilmiah empiris yang melibatkan pengamatan langsung terhadap gejala atau kenyataan empiris tanpa memanipulasi data. Hal ini, merupakan metode yang penting dalam penelitian kualitatif untuk

³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.

⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

⁵ Alir D, *Metodologi Penelitian*, 2005.

memperoleh pemahaman mendalam tentang situasi atau fenomena yang diamati.⁶

Observasi untuk tujuan empiris memiliki banyak tujuan dan fungsi. Beberapa di antaranya termasuk pengumpulan data yang jelas, pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, identifikasi pola, serta mendukung pengembangan teori atau konsep. Observasi dapat membantu dalam kebenaran data yang diteliti dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tujuan observasi dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi sering digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif dan mengembangkan teori.

Memahami fungsi observasi yang dijelaskan oleh Rahmat melibatkan tiga aspek meliputi:⁷ Deskripsi yaitu observasi digunakan untuk mengamati dan menggambarkan fenomena tentang situasi yang diamati. Mengisi data yaitu Observasi membantu mengumpulkan data langsung dari situasi yang diamati. Dengan mencatat peristiwa atau perilaku secara sistematis, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang benar sesuai data lapangan. Menyajikan data yang dapat digeneralisasikan yaitu Observasi yang dilakukan dengan cermat dapat menghasilkan data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas. Data ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk populasi yang lebih besar atau situasi serupa.

Mengenai penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terhadap peran Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri dalam upaya meningkatkan kemakmuran masjid dan dapat secara langsung mengamati aktivitas, keterlibatan, dan kontribusi remaja terhadap kemakmuran masjid.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan berinteraksi langsung dengan responden, peneliti dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait dengan topik penelitian. Sebelum memutuskan jenis wawancara yang akan digunakan, penting untuk memahami beberapa jenis wawancara dan pertimbangan terkait pertanyaan penelitian. Beberapa jenis wawancara

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁷ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005).

melibatkan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pemahaman mendalam, sementara yang lain mungkin lebih terstruktur untuk mendapatkan informasi spesifik. Jenis pertanyaan yang diajukan dalam wawancara akan memengaruhi informasi yang diperoleh, dan hal ini harus dipertimbangkan dengan cermat dalam perancangan.⁸

Pertanyaan dalam penelitian kualitatif pada saat wawancara tidak terlalu mengarahkan memungkinkan informan untuk menyampaikan pengalaman dan perspektif mereka dengan lebih bebas. Peneliti yang menyajikan pertanyaan dengan jelas dan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman informan dapat menciptakan lingkungan wawancara yang lebih terbuka dan mendukung dalam menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam mendapatkan sumber informasi yang sesuai, peneliti melakukan wawancara dengan 3 narasumber yang digambarkan melalui tabel berikut:

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian merupakan sumber lapangan yang dapat diakses dan berguna untuk memperoleh pemahaman suatu topik penelitian pada saat melakukan observasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.2
Dokumen penelitian

No	Dokumen yang diperlukan	Informasi Data
1.	Program Kerja Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri	Data Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri
2.	Struktural Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri	Data Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri
3.	Dokumentasi Kegiatan Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri	Data Remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri

⁸ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

F. Pengujian Keabsahan data

Pengujian keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan tingkat kebenaran informasi yang terkumpul. Triangulasi merupakan pendekatan yang efektif untuk memastikan keabsahan data dengan menggabungkan informasi dari beberapa sumber. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan mengurangi risiko kesalahan dalam penelitian. Dengan menggabungkan hasil dari berbagai sumber, peneliti dapat mendapatkan perspektif yang lebih lengkap dan memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh untuk membantu meningkatkan kualitas dan kebenaran hasil penelitian.

Menurut Sugiyono, ada tiga jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas dan kebenaran data. Dengan melibatkan variasi sumber, peneliti dapat mengurangi potensi penyimpangan dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang berbeda, peneliti dapat membenarkan dan memastikan konsistensi serta kebenaran informasi yang dikumpulkan. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

2. Triangulasi Teknis

Triangulasi teknis adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas data. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat mengonfirmasi dan membenarkan temuan mereka dan memberikan kepercayaan lebih pada hasil penelitian. Menggabungkan hasil dari beberapa teknik, peneliti dapat memastikan konsistensi dalam data yang dikumpulkan. Hal ini, dapat membantu mengurangi risiko kesalahan yang mungkin muncul dari satu metode pengumpulan data saja, sehingga hasil penelitian menjadi lebih terbukti kebenarannya.

⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 2013.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, seperti pengumpulan data pada waktu yang berbeda, memang dapat mempengaruhi keandalan informasi. Pemilihan waktu yang tepat, seperti wawancara pada pagi hari untuk mendapatkan informasi yang dapat mengurangi potensi penyimpangan dan meningkatkan kebenaran data. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Tetap mempertimbangkan konteks dan karakteristik subjek penelitian juga merupakan faktor penting dalam memilih waktu yang paling sesuai untuk pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasikan, menyusun, mengolah, dan merangkum data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data melibatkan proses sistematis untuk menyusun, dan mengedit hasil dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Tujuannya adalah memungkinkan peneliti untuk merinci dan menjelaskan temuannya dengan lebih jelas kepada audiens atau orang lain. Analisis data ini bertujuan untuk memudahkan data memahami dan merangkum data untuk menarik kesimpulan sehingga hasil yang diperoleh dapat dikomunikasikan kepada masyarakat lainnya. Menyusun data berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan penelitian membantu menciptakan struktur yang memudahkan analisis dalam mendefinisikan. Proses pengeditan, keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran data dari berbagai sumber, termasuk literatur, juga kritis untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang tinggi.¹⁰

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Proses analisis data sangat penting setelah pengumpulan data. Teknik analisis seperti analisis taksonomi dan analisis tematik membantu mengorganisir dan memahami informasi yang diperoleh dari data, memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih mendalam. Hal ini peneliti dapat menerapkan sistem statistik yang logis dan etis. Penelitian kualitatif, logika dan pemilihan data menjadi langkah awal yang penting. Peneliti harus bijaksana dalam mengumpulkan data yang sesuai dan memilahnya

¹⁰ Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi., ed. Edited by Rusmini. (Jambi: Pusaka, 2017).

dengan cermat untuk memastikan bahwa kontribusi data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan jawaban yang substansial terhadap pertanyaan penelitian.¹¹

Pengumpulan data lapangan melibatkan berbagai teknik menggali data dari berbagai sumber. Sumber data penelitian kualitatif dapat meliputi perkataan dan tindakan dari partisipan, serta data tambahan seperti sejarah, buku, arsip, dan dokumen resmi juga dapat menjadi sumber yang berharga untuk memperkuat analisis dalam penelitian.

2. Reduksi Data (Pengurangan Data)

Selanjutnya, reduksi data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini mencakup pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan informasi dari data mentah yang diperoleh di lapangan. Proses ini membantu mengidentifikasi pola atau temuan yang signifikan, memudahkan mendefinisikan dan membuat data lebih dapat dimengerti secara abstrak. Dalam tahap pengumpulan data, reduksi melibatkan serangkaian langkah seperti merangkum data, pengkodean, menelusuri judul, menentukan rangkaian penelitian, selektif, deskripsi singkat, dan mengkategorikannya ke dalam pola lebih lanjut.¹²

Dalam proses reduksinya, peneliti mengambil data dan dokumen dalam jumlah banyak dari para remaja di Masjid Besar An-Nuur Bangsri, kemudian Data dipilih sesuai kebutuhan penelitian berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan. Ketika ditemukan data yang belum jelas dilakukan proses pencermatan atau reduksi. Langkah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terkait pertanyaan penelitian atau tujuan studi tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data penelitian yang berkala, dengan menampilkan jalan hubungan data dan menjelaskan situasi, memang memfasilitasi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang benar. Bentuk penyajian data penelitian umumnya menggunakan deskripsi teks narasi, memungkinkan untuk menggambarkan secara detail dan kontekstual tentang temuan yang ditemukan

¹¹ Saleh. S, *Analisis Data Kualitatif (H. Upu, Ed.)*. (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

¹² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, 2019, no. 33 : 81–95,.

selama proses penelitian. Sehingga dapat membantu pembaca atau pemirsa memahami informasi secara menyeluruh.¹³

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah penting bagi seorang peneliti di lapangan untuk memastikan kualitas dan kebenaran data. Hal ini harus dilakukan secara hati-hati dan terus-menerus selama berada di lapangan. Pada tahap awal pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif secara aktif mencari makna objek, mencatat pola keteraturan, membuat catatan dalam teori, menyusun penjelasan, dan menyusun alur sebab akibat.

Setelah data terkumpul, peneliti mengatur data sesuai dengan tahapan penelitian dan menganalisis hasil dari wawancara untuk menjelaskan sesuai dengan kenyataan yang diamati selama penelitian.¹⁴



¹³ Budiyono H, *Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan Dan Analisis Datanya.*, vol. 3(2), 15.

¹⁴ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.